

**KKN REGULER DI PADUKUHAN KLIPUH DAN BONOREJO
KALURAHAN GULUREJO KAPANEWON LEDAH KULON PROGO**

**Ahmad Rodli^{1*}, Intan Kusumawati^{2*}, Iffah Nurtaria Rohmah^{3*}, Ika Rahayu
Trisnawati^{4*}**

¹⁻⁴Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

*ahmadrodly69@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2022. Pelaksanakan program kerja KKN dimulai dari observasi yang dilaksanakan setelah penerjunan. Observasi dilakukan sebagai acuan penyusunan program kerja KKN yang telah dilaksanakan di Padukuhan Klipuh dan Bonorejo, Desa Gulurejo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 2 Februari 2022 sampai 17 Maret 2022. Dengan observasi ini, mahasiswa dapat merencanakan program kerja yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan KKN di Padukuhan Klipuh dan Bonorejo. Hasil program kerja kelompok maupun individu terlaksana dengan baik. Sambutan dari masyarakat juga sangat baik. Masyarakat banyak membantu dalam program kerja yang kami laksanakan. Pendanaan untuk pelaksanaan program KKN berasal dari kampus yang diberikan kepada setiap dan iuran mahasiswa. Secara keseluruhan program kerja terlaksana sesuai dengan perencanaan. Faktor pendukung pelaksanaan program kerja KKN antara lain kekompakkan anggota kelompok, keluarga Bapak dan Ibu yang telah menyediakan tempat untuk kami tinggal.

Kata kunci: KKN Reguler, Padukuhan Klipuh, Padukuhan Bonorejo

ABSTRACT

KKN was carried out on February 2, 2022. The implementation of the KKN program started from observations carried out after the deployment. Observations were made as a reference for the preparation of the KKN work program that had been carried out in Klipuh and Bonorejo Padukuhan, Gulurejo Village, Kapanewon Lendah, Kulon Progo Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta from February 2, 2022 to March 17, 2022. With this observation, students can plan work programs that have been carried out during the implementation of KKN in Padukuhan Klipuh and Bonorejo. The results of the group and individual work programs were carried out well. The response from the community is also very good. The community helps a lot in the work programs that we carry out. Funding for the implementation of the KKN program originating from the campus is given to each student and student fees. The implementation of the overall program is in accordance with the plan. Population factors in the implementation of the KKN work program include the cohesiveness of group members, the families of Mr and Mrs who have provided a place for us to live.

Keywords: Regular Community Service, Klipuh Village, Bonorejo Village

PENDAHULUAN

Program kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk Pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi (Nadjih dkk., 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Univeristas Cokroaminoto Yogyakarta merupakan salah satu impleks dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa yang diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat Sasaran kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan (Abu & Sultan, 2023; Budiutomo dkk., 2022; Rahman & Kuncoro, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya (Jannah dkk., 2022; Nurokhman dkk., 2023; Santoso dkk., 2022).

KKN yang dilakukan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan (Laksmadita dkk., 2022), tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKB yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

METODE PENGABDIAN

Program ini dijalankan selama 45 hari oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Coktoaminoto Yogyakarta di Kalurahan Gulturejo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini juga untuk membangun lingkungan masyarakat yang sehat dan terhindar dari Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun beberapa strategi untuk mencapai semua potensi yang ada, meliputi:

(1) Strategi Pertama, peningkatan fasilitas mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan protocol kesehatan warga sekitar padukuhan, meliputi: memberikan sosialisasi protocol kesehatan berupa pemasangan banner 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Membatasi interaksi dan Menghindari kerumunan) di tempat yang berpotensi kerumunan. Ada juga pemberian berupa wadah untuk mencuci tangan yang diletakkan di pintu masuk posyandu dengan tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari Virus Covid-19 serta dapat sekaligus memberitahukan kepada warga tentang pentingnya menjaga kebersihan pada masa pandemi covid-19 ini (Budiman dkk., 2022; Rukhiyah dkk., 2022). Adapun dalam memberikan pelayanan yang baik untuk mendukung terselenggaranya protokol kesehatan yang ada, peningkatan kebugaran tubuh juga diperlukan dengan tujuan untuk membebaskan tubuh yang sehat serta dapat terhindar dari covid 19, dengan upaya yang dilakukan adalah melakukan senam yang rutin dilaksanakan seminggu sekali di padukuhan. Serta adanya penanaman tanaman herbal merupakan upaya peningkatan imun tubuh yang dapat dikonsumsi dan diolah oleh masyarakat.

(2) Strategi Kedua, pemberian fasilitas dusun yang dibutuhkan oleh warga sekitar seperti contoh: pemberian 2 buah tiang lampu dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan warga sekitar dan pengguna jalan di Padukuhan Bonorejo. Ada juga pembaruan tugu atau pengecatan ulang tugu, Peta Padukuhan, dan pemberian plang RT/RW serta adapun pemberian poster posyandu.

(3) Strategi Ketiga, peningkatan wawasan. Mayoritas penduduk di dusun merupakan pengikut agama islam, dengan begitu peningkatan wawasan dalam aspek sosial budaya dan agama dapat ditingkatkan dengan adanya TPA yang diselenggarakan di setiap dusun secara rutin dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan agama, selain itu dapat terjalinnya faktor sosial yang dapat kita temukan dalam kelompok TPA, bahwa setiap anak dapat menjalankan interaksi antar sesama anak (Khotimah dkk., 2024; Nugroho dkk., 2024). Tidak hanya TPA melainkan adanya pengajian oleh ibu-ibu dan bapak-bapak yang diselenggarakan di hari yang berbeda namun dengan tujuan sama yang tidak terlepas dari faktor peningkatan sosial budaya dan agama. Dalam mendukung kegiatan tersebut pemberian fasilitas TPA adalah bentuk dukungan secara fisik untuk membantu meningkatkan wawasan anak-anak serta penduduk padukuhan.

(4) Strategi Keempat, Memberikan jasa dalam membantu perapian pembukuan kelompok tani yang ada di dusun bonorejo dengan adanya strategi yang diberikan dapat membantu warga untuk lebih tertata rapi dalam pembukuan kelompok tani.

Dengan Strategi-strategi yang sudah dipaparkan diatas maka perlu adanya perencanaan serta izin kegiatan agar program dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Sehingga kami meminta izin kepada beberapa pihak agar kegiatan KKN Reguler yang diselenggarakan kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, seperti: Kepala Dukuh Bonorejo dan Kepala Dukuh Klipuh serta Ketua-ketua RT dan RW setempat. Kegiatan mendapatkan dukungan dan respon yang positif atas ide yang dibawa oleh peserta KKN di Padukuhan Bonorejo dan Padukuhan Klipuh. Kegiatan pun terealisasikan dengan baik dan lancar dengan bantuan warga dan karang taruna setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok yang telah penulis lakukan di kalurahan Guleurejo, Kapanewon Ledah, Kulon Progo mulai tanggal 1 Februari sampai 17 Maret 2022. KKN kelompok ini dilaksanakan bersama rekan beda jurusan. Rancangan kegiatan kelompok atau kelompok kecil ini di sesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgenitasnya.

Rancangan kegiatan ini dibuat dalam bentuk matriks individu. Pelaksanaan seluruh program kerja KKN harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilakukan guna memenuhi prosedur yang ada. Untuk program kelompok sudah d jelaskan dalam laporan lengkap kelompok. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis mencantumkan program kelompok. Adapun kegiatan KKN yang dilakukan adalah kegiatan utama terdiri dari: (1) Pemasangan benner 5M, (2) Pembuatan peta Padukuhan dan peta kesehatan, (3) Video Profil Padukuhan.

Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler, yaitu pemasangan benner 5M merupakan singkatan dari: menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas). Banner 5M dipasang di tempat-tempat yang ramai dikunjungi, seperti: rumah bapak Dukuh sebagai tempat untuk pelaksanaan posyandu, Masjid Babus Salam dan PAUD Ibnu Fattah dan Pelita Insani. Harapannya dengan pemasangan benner 5M masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan.



Gambar.1 Pemasangan Benner 5M di Padukuhan Klipuh dan Bonorejo

Pembuatan Peta Pedukuhan bertujuan untuk memudahkan dalam menjelaskan pencarian berbagai tempat dan mempermudah dalam pendataan Padukuhan. Pembuatan Peta Kesehatan bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan petugas kesehatan dalam mengetahui letak lokasi rumah ibu hamil.

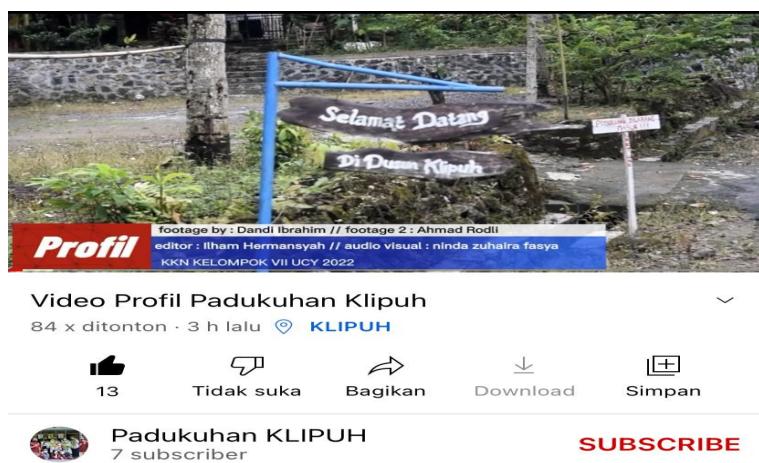


Gambar 2. Pemasangan Peta Padukuhan dan Peta Kesehatan di Padukuhan Klipuh dan Bonorejo

Pembuatan video profil Padukuhan Klippuh dan Bonorejo bertujuan sebagai media promosi dan informasi, supaya Padukuhan Klipuh dan Bonorejo lebih dikenal di kalangan masyarakat Yogyakarta. Hasil yang dicapai dalam pembuatan video profil adalah memudahkan masyarakat luar untuk mengetahui situasi dan kondisi di Padukuhan Klipuh dan Bonorejo.



Gambar 3. Pembuatan Video Profil Padukuhan Klipuh dan Bonorejo



Gambar 4. Pembuatan Video Profil Padukuhan Klipuh dan Bonorejo

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Reguler di Kalurahan Gulerejo, Kapanewon Ledah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta selama 45 hari penuh telah berhasil dilakukan. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai kegiatan KKN Regular maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain: (1) Penempatan lokasi KKN Reguler di Kalurahan Gulerejo yang sangat dihargai lebih dari institusi yang berdasarkan protocol kesehatan dengan kondisi masyarakat setempat. (2) Program kerja yang efektif untuk dilakukan tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat tetapi tetap menjalankan protocol kesehatan dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga pada akhirnya masyarakat dapat merasakan hasil dari program tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak terkait kegiatan KKN Universits Cokroaminoto Yogyakarta, sehingga penulis dengan ini ingin mengucapkan rasa hormat trimakasih kepada semua pihak yang telah membant. Pihak-pihak yang terkait adalah Ibu Intan Kusumawati, S.Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan. Bapak Beja selaku Lurah di Kalurahan Gulturejo, Bapak Widodo selaku kepala dukuh di Padukuhan Klipuh, Bapak Teguh selaku kepala dukuh di Padukuhan Bonorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, I., & Sultan, M. (2023). Perspektif dan Dukungan Masyarakat Terhadap Rencana Pendirian Perguruan Tinggi Baru di Wilayah Penyangga IKN Nusantara. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 393–408.
<https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1700>
- Budiman, Y. S., Taslim, S., & Ariyogi, M. I. (2022). Identifikasi Kecukupan Tata Kelola Sampah Di Kawasan Malioboro. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v1i1.1117>
- Budiutomo, T., Kaswati, A., Imroatun, I., Nasruddin, Moh., & Arifin, Z. (2022). Pendidikan Kebangsaan pada Masjid Kampus Di Perguruan Tinggi Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 99-114-99–114.
<https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1157>
- Jannah, M., Putro, K. Z., & Tabiin, A. (2022). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 107–118.
<https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.992>
- Khotimah, A. K., Al Amin, M. N. K., Santoso, F. S., Shobaruddin, D., & Yusri, N. (2024). Penanaman Agama Pada Keluarga Muslim Dari Pernikahan Di Bawah Umur. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 31–44.
<https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i1.2223>
- Laksmadita, C. T., Hertinjung, W. S., & Kusumawati, D. A. (2022). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Melalui Program Gemar Berseri di Kabupaten Karanganyar. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 341–354.
<https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1180>

- Nadjih, D., Santoso, F. S., Hermawan, T., Rahman, A. S., Rahayu, S. H., Arifin, Z., & Nasruddin, M. (2023). Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional bidang Studi Islam. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 173–188. <https://doi.org/10.47200/AWTJHPSA.V2I2.1635>
- Nugroho, T., Nasrudin, M., Fadilah, F., Syavicky, A. R., & Yurniati, Y. (2024). Pendampingan Pengembangan Materi Ajar PAI Moderasi Beragama Di TPA Taman Bocah Permata Hati Sleman. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1).
- Nurokhman, N., Suharyanto, I., Kristiyanto, H., Erlina, E., Subagyo, S., Suryanto, S., Sukarno, S., Santoso, F. S., & Surifah, S. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas di Kawasan Bantaran Sungai Kota Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 89–102. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V8I1.1535>
- Rahman, A. S., & Kuncoro, K. (2022). Membangun Solidaritas Sosial Untuk Menciptakan Kekeluargaan. *Jurnal Gemi*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i2.1263>
- Rukhiyah, Y., Ibrohim, B., & Karunia, N. (2022). Penanaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Oleh Orang Tua Muslim Kepada Anak Usia Dini Saat Wabah COVID-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 171–184. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.1200>
- Santoso, F. S., Nasruddin, M., Siswadi, S., Imroatun, I., & Maftukhatusolikhah, M. (2022). Implementasi Pendidikan Kemandirian Di Pesantren Mahasiswa Garawiksa Yogyakarta. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 91–106. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v1i1.1409>
- Azmi, Rizki dkk. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*. Volume 1, Nomor 1. hal. 1-12
- Darwadi, MS. (2017). Media Baru sebagai Informasi Budaya Global. Surakarta: Journal Komunikator, Volume 9 Nomor 1.
- Fuadi, Husnul, dkk. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 5, Nomor 2. hal. 108-116.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Angka Buta Aksara Indonesia. Jakarta: Kemdikbud.

Maarif, Saiful. (2019). Membaca Rilis PISA dan Tantangan Literasi. Jakarta: Kemenag.go.id.